

(disetor ke bank/kantor pos selambat-lambatnya tanggal 7 Februari 2014) atas nama PT Compusurvindo dan ditandatangani oleh bendahara.

2. Menyerahkan dokumen Surat Pemberitahuan Masa (SPM) dilengkapi dengan SSP dan Faktur Pajak ke KPPN;

Setelah terbit SP2D, bendahara menyerahkan:

1. SSP PPh Pasal 22 dan SSP PPN lembar ke-1 yang telah disahkan oleh KPPN; dan
2. Faktur Pajak lembar ke-2 kepada PT Compusurvindo.
3. Melaporkan SPT Masa PPh Pasal 22 selambat-lambatnya tanggal 14 Februari 2014 ke KPP Pratama Terdaftar dilengkapi dengan:
 - 3.1. Daftar Bukti Pemungutan PPh Pasal 22
 - 3.2. SSP lembar ketiga
4. Melaporkan SPT Masa PPN selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2013 ke KPP Pratama Terdaftar.

Contoh

PT Jaya yang telah mempunyai API mengimpor barang elektronik dengan harga faktur US\$ 100.000, biaya asuransi sebesar 2% dan biaya angkut sebesar 5% dari harga faktur. Bea masuk dan bea masuk tambahan masing-masing 10% dan 20% dari CIP dengan kurs 1 US\$ = Rp 12.500.

Nilai Impor (NI) pada sel B10 dihitung dengan rumus berikut (Total CIF + Bea Masuk).

=B6+B8

PPh pasal 22 jika PT Jaya memiliki API pada sel B12 dihitung dengan rumus sebagai berikut (2,5% x Nilai Impor).

=2.5%*B10

PT Rubber Jaya melakukan pemungutan PPh Pasal 22 hanya atas transaksi dengan Bapak Eko karena PT Perkebunan Nusantara tidak termasuk dalam pengertian pedagang pengumpul.

PPh Pasal 22 yang harus dipungut oleh PT Rubber Jaya adalah:

$$0.25\% \times \text{Rp } 100.000.000 = \text{Rp } 250.000$$

Contoh 10

PT Aviassi Nusantara juga melakukan impor pesawat terbang terbaru yang akan digunakan sendiri untuk melayani pengangkutan penumpang rute domestik. Bagaimana kewajiban pemotongan/pemungutan PPh Pasal 22 terkait transaksi tersebut?

Pesawat udara yang diimpor dan digunakan oleh Perusahaan Angkutan Udara Niaga Nasional dikecualikan dari pemungutan PPh Pasal 22. Dengan demikian, atas impor pesawat yang akan digunakan oleh PT Aviassi tidak dipungut PPh Pasal 22.

Contoh 11

Bulan Februari 2011, Ibu Mary kembali ke Indonesia setelah selama dua minggu berada di Malaysia untuk liburan. Saat pulang ke Indonesia, Ibu Mary membawa sejumlah barang tangan senilai US\$ 200 yang dibeli di Malaysia. Bagaimana kewajiban pemotongan/pemungutan PPh Pasal 22 terkait transaksi tersebut?

Barang pribadi penumpang, awak sarana pengangkutan, pelintas batas, dan barang kiriman sampai batas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan kepabeanan, termasuk dalam kelompok barang yang atas impornya dikecualikan dari pemungutan PPh Pasal 22.

Berdasarkan ketentuan kepabeanan, sejak 1 Januari 2011 batas nilai barang bawaan penumpang yang tidak dikenakan bea masuk adalah US\$ 250. Karena barang bawaan Ibu Mary dari Malaysia masih berada di